

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA MATERI CERITA FABEL  
UNTUK SISWA KELAS II SDN CANGGU 2**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri



OLEH :

**ADINDA SYAHARA ALVIANI**

NPM. 19.1.01.10.0074

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UN PGRI KEDIRI**

2023

Skripsi oleh:

**ADINDA SYAHARA ALVIANI**

NPM: 19.1.01.10.0074

Judul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA MATERI CERITA FABEL  
UNTUK SISWA KELAS II SDN CANGGU 2**

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam

Studi PGSD

FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 06 Juli 2023

Pembimbing 1,



Frans Aditia Wiguna, M.Pd  
NIDN. 0719048206

Pembimbing 2,



Erwin Putera Permana, M.Pd  
NIDN. 0706128701

Skripsi oleh:

**ADINDA SYAHARA ALVIANI**

NPM: 19.1.01.10.0074

Judul:

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PADA MATERI CERITA FABEL  
UNTUK SISWA KELAS II SDN CANGGU 2**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 24 Juli 2023

**Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia penguji :

1. Ketua : Frans Aditia Wiguna, M.Pd
2. Penguji 1 : Dr. Dhian Dwi Nur Wenda, M.Pd
3. Penguji 2 : Erwin Putera Permana, M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd

NIDN. 0006096801

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Adinda Syahara Alviani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Kediri/ 11 April 2001

NPM : 19.1.01.10.0074

Fakultas/Program Studi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 06 Juli 2023  
Yang Menyatakan,



Adinda Syahara Alviani  
NPM 19.1.01.10.0074

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah SWT tidak akan membebani seseorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa”

(Ridwan Kamil)

*“Tiada lembar yang paling indah dalam*

*Laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan,*

*Skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda bukti kepada keempat orang tua saya tercinta, sahabat, serta orang baik yang selalu memberi support untuk menyelesaikan skripsi ini”*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan

Skripsi dengan judul **“Pengembangan Bahan Ajar Pada Materi Cerita Fabel Untuk Siswa Kelas II SDN Cunggu 2”** ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Pendidikan, pada Jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

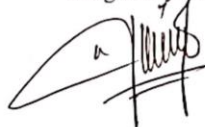
Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada.

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku rector UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
2. Selaku dekan UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Kukuh Andri Aka, M.Pd. selaku ketua Prodi PGSD UN PGRI Kediri yang telah memberikan arahan serta saran bagi mahasiswa dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Frans Aditia Wiguna, M.Pd. selaku dosen pembimbing satu yang telah banyak membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tepat waktu.

5. Bapak Erwin Putera Permana, M.Pd. selaku dosen pembimbing dua yang telah banyak membantu mahasiswa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi tepat waktu.
6. Ibu Karimatus Saidah, M.Pd. selaku validator ahli bahan ajar.
7. Ibu Encil Pupitoningrum, M.Pd. selaku validator ahli materi.
8. Bapak.Ibu Guru SDN Canggung 2 selaku guru yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SDN Canggung 2.
9. Keempat orang tua yang senantiasa mendoakan agar saya lancar dalam menjalani ujian skripsi tahun ini.
10. Teman-teman sejawat yang senantiasa mendukung dan memberi masukan dalam proses pengerjaan karya tulis ilmiah skripsi hingga selesai tepat waktu.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka diharapkan tegur sapa, kritik, saran dari berbagai kita semua, khususnya bagi dunia pendidikan, meskipun hanya ibarat setitik air bagi Samudra luas.

Kediri, 06 Juli 2023  
Yang Menyatakan,



Adinda Syahara Alviani  
NPM 19.1.01.10.0074

## ABSTRAK

**Adinda Syahara Alviani:** Pengembangan Bahan Ajar Pada Materi Cerita Fabel Untuk Siswa Kelas II SDN Canggung 2, Skripsi, PGSD, FKIP, UN PGRI Kediri 2023.

Kata Kunci: Bahan Ajar, Cerita Fabel

Latar belakang penelitian yaitu hasil observasi wawancara terhadap guru kelas II SDN Canggung 2. Dalam proses pembelajaran pendidik hanya menggunakan buku tematik tanpa adanya bahan ajar atau sumber belajar yang lain guna menunjang proses pembelajaran. Rumusan masalah : 1) Bagaimana kevalidan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Canggung 2, 2) Bagaimana kepraktisan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Canggung 2, 3) Bagaimana keefektifan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Canggung 2.

Tujuan: 1) Untuk mendeskripsikan kevalidan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Canggung 2; 2) Untuk mendeskripsikan kepraktisan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Canggung 2, 3) Untuk mendeskripsikan keefektifan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Canggung 2.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and development* (R&D). Model yang dikembangkan pada penelitian ini adalah model 4D (*define, design, develop, disseminate*). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Canggung 2. Uji coba yang dilakukan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah skala terbatas terhadap 10 siswa dan skala luas terhadap 20 anak siswa kelas II SDN Canggung 2.

Hasil yang didapat dari penelitian adalah: Bahan ajar cerita fabel mendapatkan nilai rata-rata 80% dari kedua dosen ahli; Bahan ajar cerita fabel dinyatakan praktis dan memperoleh nilai rata-rata 87%. Nilai tersebut diperoleh dari angket guru dan siswa; Bahan ajar cerita fabel dinyatakan efektif diperoleh dari rata-rata nilai post test yaitu 84,5 dari KKM  $\geq 75$  dan dari total 20 siswa.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah bahan ajar cerita fabel merupakan bahan ajar yang digunakan untuk menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk dalam materi cerita fabel sebagai sumber belajar yang lain guna menunjang pembelajaran.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Pengembangan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Teori .....	8
1. Hakikat Bahan ajar .....	8
2. Hakikat Cerita Fabel .....	9
B. Kajian Terdahulu .....	12
C. Kerangka Berpikir .....	15
<b>BAB III METODE PENGEMBANGAN .....</b>	<b>17</b>
A. Model Pengembangan .....	17
B. Prosedur Pengembangan .....	18

C. Lokasi dan Subjek Pengembangan .....	20
D. Uji Coba Produk .....	20
1. Desain Uji Coba .....	20
2. Subjek Uji coba .....	21
E. Validasi Produk.....	21
1. Validasi bahan ajar .....	21
2. Validasi materi .....	22
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	22
G. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Hasil Sudi Pendahuluan .....	32
1. Deskripsi Hasil Studi Lapangan.....	32
2. Interpretasi Studi Lapangan .....	32
3. Desain Awal (draft) Model .....	32
B. Pengujian Model Terbatas .....	33
1. Uji Validasi Ahli dan Praktisi .....	33
2. Uji Coba Lapangan (Uji Coba Terbatas) .....	36
C. Pengujian Model Perluasan .....	41
1.Deskripsi Uji Coba Luas.....	41
2.Deskripsi Hasil Uji Coba Luas .....	42
3. Refleksi dan Rekomendasi Hasil Uji Coba Luas.....	46
D. Validasi Model.....	47
1.Deskripsi Hasil Uji Validasi .....	47
2.Interpretasi Hasil Uji Validasi .....	48
3.Interpretasi Hasil Kepraktisan .....	51
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
1.Spesifikasi Model .....	56
2.Prinsip-prinsip, Keunggulan, dan Kelemahan Model .....	56
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....	58

A. SIMPULAN .....	58
B. IMPLIKASI .....	59
C. SARAN .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Angket Ahli Bahan Ajar.....	24
Tabel 3.2	Angket Ahli Materi.....	25
Tabel 3.3	Tabel Angket Kepraktisan Guru.....	26
Tabel 3.4	Tabel Angket Kepraktisan Siswa .....	27
Tabel 3.5	Instrument Kisi-Kisi Keefektifan .....	28
Tabel 3.6	Tabel Kualifikasi penilaian tingkat kevalidan produk pengembangan.....	29
Tabel 3.7	Tabel Kualifikasi penilaian tingkat kepraktisan produk pengembangan.....	30
Tabel 3.8	Tabel Kualifikasi penilaian kepraktisan produk Pengembangan.....	31
Tabel 4.1	Validasi Ahli Bahan Ajar .....	33
Tabel 4.2	Hasil Validasi Ahli Materi.....	35
Tabel 4.3	Hasil Angket Uji Kepraktisan Guru Kelas II pada Uji Coba Terbatas .....	37
Tabel 4.4	Hasil Angket Respon Siswa pada Uji Coba Terbatas	
Tabel 4.5	Data Nilai Evaluasi Uji Terbatas.....	38
Tabel 4.6	Hasil Angket Uji Kepraktisan Guru Kelas II pada Uji Coba Luas .....	40
Tabel 4.7	Hasil Angket Respon Siswa pada Uji Coba Luas .....	42
Tabel 4.8	Data Nilai Evaluasi Uji Luas .....	43
Tabel 4.9	Komentar dan Saran Ahli Validasi .....	44
Tabel 4.10	Hasil Revisi .....	45
Tabel 4.11	Tampilan Desain Hasil Revisi Bahan Ajar Cerita Fabel .....	49

## DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1	Bagan Kerangka Berpikir .....	16
Gambar 3.1	Bagan model pengembangan 4D .....	17
Gambar 4.1	Desain awal .....	33

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Lembar Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 2	Berita Acara Kemajuan Bimbingan
Lampiran 3	Lembar Validasi Ahli Bahan Ajar
Lampiran 4	Lembar Validasi Ahli Materi
Lampiran 5	Perangkat Pembelajaran
Lampiran 6	Lembar Angket Respon Guru
Lampiran 7	Lembar Angket Respon Siswa
Lampiran 8	Hasil Evaluasi Siswa
Lampiran 9	Surat Pengantar Izin Penelitian
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 11	Surat Keterangan Kebermanfaatan Produk
Lampiran 12	Dokumentasi
Lampiran 13	Bukti Cek Plagiasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan kemajuan bangsa Indonesia. Pendidikan sangat penting untuk di kembangkan karena pendidikan dapat membantu manusia dalam pengembangan potensi dirinya sehingga menjadi anak bangsa yang berkualitas dan mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi. pendidikan lebih identik dengan adanya interaksi antara guru dan siswa. Menurut Sukmadinata (2017), bahwa Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Dalam lingkungan keluarga, interaksi pendidikan terjadi antara orang tua sebagai pendidik dan anak sebagai peserta didik.

Pendidikan dalam lingkungan sekolah guru sebagai pendidik telah di persiapkan secara formal dalam pendidikan. Oleh karena itu, peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya dilingkungan sekolah guna mencapai tujuan dalam satu bangsa. Pendidikan membuat watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Elmubarok (2015), pembelajaran Bahasa Indonesia memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping tiga keterampilan berbahasa lainnya. literasi membaca sebagai sarana peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menerapkan ilmu yang di peroleh

dalam proses belajar di sekolah. Kemampuan literasi membaca harus di miliki oleh setiap individu agar dapat berkomunikasi pada masyarakat, hal tersebut menjadi hak dasar manusia yang menyangkut pembelajaran sepanjang hayat. Namun tingkat literasi membaca masih sangat rendah. Hal ini di dasarkan karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari suatu hal sehingga bisa memperluas pengetahuan dan menggali pesan-pesan tertulis dalam bahan bacaan. Oleh karena itu, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah untuk dilakukan dan perlu bimbingan melalui proses pembelajaran yang tepat.

Menurut Dalman (2014) menyatakan “ Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Pembelajaran membaca bukan semata-mata dilakukan agar peserta didik mampu membaca. Proses pembelajaran membaca memuat banyak kegiatan yang dapat dilakukan pada peserta didik, seperti kegiatan memprediksi teks bacaan, menanggapi teks bacaan, menceritakan kembali secara lisan maupun tulisan, dan lain sebagainya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar membaca merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

Kenyataan di lapangan berdasarkan observasi penulis lakukan pada guru kelas 2 SDN Cangu, diperoleh beberapa permasalahan, yaitu (1) pendidik hanya menggunakan buku tematik tanpa adanya bahan ajar atau sumber belajar yang lain guna menunjang pembelajaran (2) Bahan ajar dengan menggunakan fabel belum dikembangkan (3) Karakteristik siswa kelas 2 yang cenderung menyukai fabel bergambar. Siswa kelas rendah, khususnya kelas 2 SD lebih senang bermain daripada di suruh untuk duduk membaca, sehingga guru harus memfasilitasi pembelajaran dengan bermain sambil belajar.



Mengatasi permasalahan di atas, perlu dilakukan pengembangan bahan ajar membaca yang menunjang keterampilan membaca siswa sesuai kriteria penyusunan bahan ajar, sehingga perlu membuat buku pendamping buku siswa. Menurut Depdiknas (2007), pengembangan bahan ajar yang baik haruslah memuat pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan/ kemampuan, dan sikap yang harus di pelajari siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu bahan ajar yang di kembangkan harus mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan terkini sehingga bisa diterapkan siswa dalam kehidupannya.

Bahan ajar dapat di kembangkan dengan adanya kreatifitas guru, seperti menciptakan buku penunjang yang menarik dengan karakter binatang dan dapat mengajak siswa berimajinasi. Bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran memiliki keragaman jenis dan bentuk. Salah satu jenisnya ialah buku cerita fabel yang merupakan buku dua dimensi yang memiliki beragam unsur sehingga menimbulkan daya pikir pada anak.

Menurut Khoiraton dkk (2017) fabel di pilih karena merupakan bahan ajar berbentuk buku cerita yang di anggap mempunyai daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena mampu menyajikan visulisasi dengan bentuk-bentuk binatang sehingga memberikan kejutan dan kekaguman bagi peserta didik ketika membuka setiap halamannya. kelebihan dari fabel adalah memberikan pengalaman khusus pada peserta didik karena melibatkan peserta didik seperti membaca, dan berperan menjadi tokoh Binatang. Hal ini akan membuat kesan tersendiri kepada pembaca sehingga akan lebih mudah masuk ke dalam ingatan ketika belajar.

Penggunaan fabel dalam pembelajaran masih belum banyak di gunakan. Penyebabnya dikarenakan keterbatasan waktu dan kemampuan guru dalam mengembangkan bahan ajar berbentuk fabel. Hal ini di ketahui berdasarkan hasil

wawancara dengan beberapa guru di SDN Canggung 2 yaitu guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan bahan ajar. Materi pelajaran yang di paparkan masih secara umum. Sehingga guru harus mengembangkan bahan ajar sementara guru memiliki keterbatasan dalam mengembangkan bahan ajar, baik dari segi waktu maupun kemampuan untuk mengembangkannya. Berdasarkan permasalahan di lapangan sesuai wawancara guru, wawancara siswa dan angket kebutuhan siswa, maka diperlukan satu solusi untuk permasalahan ini ialah dengan mengembangkan bahan ajar fabel. Buku ini dikembangkan dengan mengutamakan konten materi dan latihan soal yang memfasilitasi berkembangnya kemampuan membaca siswa, memahami isi bacaan dengan baik dan ketrampilan proses siswa. Untuk itu, peneliti bermaksud mengangkat penelitian ini berjudul “Pengembangan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Canggung 2”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Pendidik hanya menggunakan buku tematik tanpa adanya bahan ajar atau sumber belajar lainnya guna menunjang pembelajaran.
2. Bahan ajar dengan menggunakan fabel belum dikembangkan.
3. Sangat dibutuhkan bahan ajar karena karakteristik siswa kelas 2 cenderung menyukai fabel.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kevalidan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Canggung 2 ?

2. Bagaimana kepraktisan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Cunggu 2 ?
3. Bagaimana keefektifan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Cunggu 2 ?

#### **D. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan latar belakang masalah yang di uraikan di atas, maka tujuan pengembangan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan kevalidan bahan ajar membaca pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Cunggu 2.
2. Untuk mendeskripsikan kepraktisan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Cunggu 2.
3. Untuk mendeskripsikan keefektifan bahan ajar pada materi cerita fabel untuk siswa kelas II SDN Cunggu 2

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita, A. 2016. *Pengembangan Buku Suplemen Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas II Semester 2 SD Negeri Puluhan*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Cahyono, M. Dwi. 2016. *Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Multimedia untuk Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*, Tesis: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dalman, H. 2014. *Cerita fabel*, Jakarta : RajaGrafindo
- Dalman, H. 2017. *Cerita fabel*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Memilih dan Menyusun Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas.
- Fang. 2011. *Sejarah Kesusastraan Melayu Klasik*. Jakarta: Yayasan. Pustaka Obor Indonesia.
- Gustuawati R, dkk. 2020. *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Cerita Fabel Pada Siswa Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu Research&Learning in Elementary Education*, 355-360.
- Herawati, D. 2021. *Pengembangan Media Big Book Menggunakan Media Global Untuk Siswa Berkesulitan Belajar Membaca Di Kelas 1 Sekolah Dasar (SD)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hidayat, Ahmad A. 2017. *Filsafat Bahasa (Mengungkap Hakikat Bahasa, Maknadan Tanda)*. Bandung; Remaja Rosdakarya, Cet ke-3.
- Ika, L. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata.
- Kemendikbud. 2012. *Pembelajaran Membaca dan Menulis di Kelas Rendah* Jakarta:Depdiknas
- Latifah Hilda, H., Sugara, M., H., & Ina, M. 2018. *Penggunaan Media BIG BOOK Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana*. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang Volume IV Nomor 2, Desember 2018*
- Lestariningsih, N., & Suardiman, S. P. (2017). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik-Integratif Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Dan Tanggung Jawab*. *Jurnal Pendidika Karakter*. Doi:10.21831/Jpk.V7i1.15503
- Majid, A. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Roskarya.
- Nurgiyantoro, B.(2013) *Sastra Anak ( Pengantar Pemahaman Dunia Anak)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Nurdiyantoro, B.(2013) Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Permendikbud.(2013). Sistem Pendidikan Nasional. Permendikbud No. 20 Tahun 2013. Doi: 10.16309/J.Cnki.Issn.1007-1776.2003.03.004
- Permendikbud. (2013). Sistem Pendidikan Nasional. Permendikbud No.20 Tahun 2013. Doi:10.16309/J.Cnki.Issn.1007-1776.2003.03.004
- Prastowo, A.2014. Pandua Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta:Diva Press.
- Setyosari, Pujani. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta:Kencana
- Sugiyono. (2013 Pendekatan Kuant). Metode Penelitian Pendidikan itatif, Kualitatif, Dan R&D. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Doi:10.1007/S13398-014-0173-7.2
- Sugiyono. 2010 (Cetakan Kesebelas). Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif dan R&D.Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:PT Alfabet.
- Sukmadinata, Nan S. 2017. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata.(2017). Metode Penelitian Pendidikan, Cet.12. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Suparman, M, Atwi.2012 *Design Instruksional Modern*, Jakarta; Erlangga
- Zulela MS, *Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar*, Jurnal PGSD FIP Universitas Negeri Jakarta, Vol 1 No. 1 April 2014
- Zulela, 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*, Bandung: Remaja Rosdaya.

